

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat (*research*) adalah melaksanakan lagi dan pengulangan atau *search* yang berarti melihat, mengamati, mencari, atau serangkaian kegiatan yang dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih kompleks, rinci, dan utuh terhadap masalah yang diteliti. Penelitian adalah suatu sarana untuk memecahkan masalah, mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan cara ilmiah, dengan menggunakan pemikiran kritis, berpikir ilmiah dengan proses yang sesuai dengan tujuan dan sifat penelitian.¹ Penelitian ini digunakan untuk mencari dan menemukan atau *to travel though or survey*.

Dalam penelitian ini disebut penelitian dengan mengumpulkan data pada sebuah latar alamiah memahami aktivitas yang terjadi dimana peneliti bertindak menjadi instrumen kunci. Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus mendatangi tempat kejadian, mengamati, dan berpartisipasi aktif hingga menemukan detail yang diinginkan, menggambarkan objek, fenomena, atau konteks sosial sebagaimana digambarkan dalam teks naratif. Dalam menguasai berbagai fenomena terkait sikap peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran pendekatan ini bisa diartikan sebagai upaya peneliti memperoleh informasi deskriptif, tulisan, ucapan, dan sikap yang diamati.²

Penelitian kualitatif dalam konteks ini bertujuan untuk memperoleh data terkait informasi pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari.

B. Setting Penelitian

Adapun tempat dalam penelitian, peneliti melakukan penelitian di MTs NU Matholi'ul Huda yang merupakan

¹ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 26.

lembaga pendidikan Islam yang terletak di Kedungari Gebog Kudus yang berbatasan dengan Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dikarenakan madrasah tersebut mengutamakan supaya peserta didiknya menjadi generasi beriman yang unggul, terampil, dan berakhlaqul karimah. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih mendalam terkait upaya atau usaha guru dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mempunyai dua istilah yaitu informan dan partisipan. Kedua istilah tersebut dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pemilihan subjek penelitiannya adalah purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan terlebih dahulu menelitinya secara teliti.³

Dalam penentuan subjek penelitian disesuaikan penelitian dengan memperhatikan hal yang diteliti sehingga dapat memberi data yang penting dan diterapkan dalam mendukung penelitian ini terkait bagaimana upaya guru, proses pembelajaran, faktor penghambat, faktor pendukung, dan solusi metode yang tepat dipakai dalam pelajaran Akidah Akhlak. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Semua penelitian ilmiah membutuhkan data sebagai solusi dari masalah yang dihadapi. Data harus diambil dari sumber data yang benar, sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan benarnya masalah yang diteliti agar tidak terjadi kesalahan pada saat proses penelitian. Relevan dengan latar belakang masalah yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang dinilai peneliti mempunyai kemampuan memberikan informasi dengan akurat dan langsung. Data yang diperoleh dapat diperoleh dari hasil observasi atau wawancara yang dilakukan terhadap suatu subjek.⁴ Di antara data primer antara lain kepala madrasah, guru, dan siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga dengan data pendukung. Data sekunder merupakan sumber data yang memberi informasi tidak langsung kepada peneliti. Data sekunder merupakan data dalam bentuk pustaka. Sumber data tambahan yang bisa digunakan guna mengumpulkan data terkait penelitian antara lain buku perpustakaan, jurnal, tesis dan disertasi.

Sumber data pendukung yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini yaitu berbagai dokumen yang berhubungan dengan meningkatkan minat belajar siswa di MTs NU Matholi'ul Huda. Adapun dokumen terkait pembelajaran meliputi silabus, Program Tahunan (prota), Program Semester (promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), visi misi madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini peneliti memakai teknik teknik berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati faktor-faktor terkait dengan ruang, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi. Observasi dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di masyarakat. sehingga peneliti dapat lebih memahami fenomena yang diteliti. Observasi yang peneliti pakai yaitu observasi partisipatif yakni pengumpulan data dengan

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

melaksanakan pengamatan langsung menggunakan langkah-langkah telah terstruktur.⁵

Dalam observasi ini peneliti akan melaksanakan pengamatan pada subjek dan melihat bagaimana langkah yang ditempuh dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs NU Matholi'ul Huda. Dengan demikian akan didapat data yang lengkap juga akurat dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka mengenai suatu permasalahan tertentu dan proses tanya jawab verbal di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara tatap muka. Wawancara juga dapat diartikan sebagai bukti informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang dipakai peneliti dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.

Wawancara disusun secara terstruktur yaitu melaksanakan wawancara dengan menggunakan wawancara yang telah dibuat dengan rapi dan tertera sebelum melakukan wawancara. Sebelum melakukan wawancara peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu, kemudian peneliti menyiapkan instrumen pendukung, yang dapat membantu lancarnya wawancara.⁶

Selain menggunakan wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan wawancara tidak struktur yaitu wawancara bebas yang tidak bergantung pada pedoman wawancara yang telah dibuat dengan rapi dan tertera. Wawancara tidak struktur ini berfungsi guna mencari tau sifat asli subjek penelitian karena wawancara terbuka.⁷ Wawancara dilakukan untuk mendapat data terkait upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Wawancara tersebut meliputi kepala sekolah, guru

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 104.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

⁷ Muhammad Hasan dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Klaten: Tahta Media Group, 2022), 13.

mata pelajaran Akidah Akhlak, waka kurikulum, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu, baik berupa karya tulis, gambar, karya monumental, arsip, dan juga mencakup buku-buku tentang pandangan, teori, dan hukum-hukum manusia, benda-benda dan hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam metode dokumentasi ini, peneliti membuat checklist guna mencari variabel yang sudah ditentukan.⁸ Tujuan dokumentasi penelitian ini yaitu untuk mengetahui struktur organisasi, kondisi siswa dan guru, sarana dan prasarana serta permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Adapun terkait dokumentasi pembelajaran yaitu:

- a. Silabus
- b. Prota (Program Tahunan)
- c. Promes (Program Semester)
- d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- e. Visi dan misi madrasah

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Analisis data adalah proses meneliti dan mensintesis data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, dan membaginya ke dalam unit-unit, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam templat, memilih bidang-bidang penting untuk penelitian dan kompilasi. Kesimpulan mereka dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh diri mereka sendiri atau orang lain.⁹

Adapun saat menganalisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman analisis terdiri tiga alur kegiatan

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif & Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 150–51.

yang terjadi dengan bersamaan yakni: *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing* data (kesimpulan).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih berbagai hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Bertujuan menyederhanakan data untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, analisis datanya yaitu peneliti memfokuskan pada data terkait *diamond* dan kuota sebagai *reward* dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang membantu menarik kesimpulan. Tindakan dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur. Hal ini dilakukan dengan memperoleh data-data selama proses penelitian kualitatif yang mana biasanya berbentuk naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan. Pada fase ini peneliti mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok masalah.¹¹ Analisis dalam penyajian data ini mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui *reward* yang berupa *damond* dan kuota serta pemberian *punishment* bagi bsiswa yang tidak mentaati peraturan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

3. *Conclusion Drawing* (Pengarikan kesimpulan)

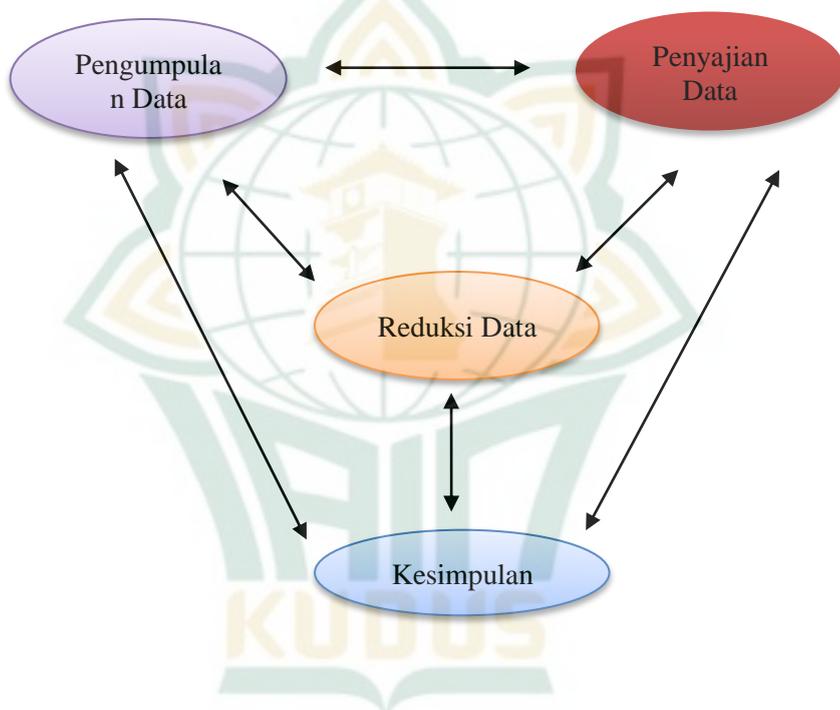
Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Pengarikan kesimpulan dilaksanakan dengan membandingkan pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang ada dalam kerangka

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

¹¹ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

penelitian.¹² Berdasarkan dengan hal tersebut tahap penarikan kesimpulan peneliti akan memaparkan terkait tentang peran guru Akidah Akhlak, metode yang digunakan guru, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi mengatasi minat belajar siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Gambar 3.1
Analisis Model Miles dan Huberman



¹² Siyoto dan Sodik, 124.